

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya kehidupan masyarakat di perkotaan besar sering mengalami berbagai macam masalah keuangan, dan juga kehidupan konsumtif yang merupakan tantangan bagi individu. Di era revolusi industri 4.0 saat ini yang mendapatkan banyak kemudahan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan setiap orang. Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.

Dengan adanya masa pandemic virus covid19 pada tahun 2020 lalu banyak berpengaruh ke berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi yang membuat banyak kerugian, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga masyarakat lebih siap menghadapi sesuai kebutuhan dengan bijak. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mengalokasikan dana agar dapat memperoleh kesejahteraan keuangan. Kesejahteraan keuangan tidak bisa diukur dari banyaknya pendapatan yang diperoleh melainkan tergantung bagaimana cara mengelolannya

Menurut (Seputra, 2014) pengelolaan keuangan merupakan pengelolaan terhadap bagaimana memperoleh dana dan cara bagaimana menggunakan dana tersebut. Pengelolaan keuangan umum menyangkut tiga aspek utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) Dengan begitu pengelolaan keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan agar dapat mempersiapkan kehidupan pada saat ini maupun di masa depan. Terdapat beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu pendapatan, niat berperilaku dan literasi keuangan.

Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, Indonesia harus mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global di era MEA. Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tidak terbatas jumlahnya yang mengakibatkan individu sulit atau tidak mampu mengendalikan keuangan, hal ini

menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat Literasi Keuangan yang buruk. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan penggunaan kredit, perilaku konsumtif dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Lalu dengan berkembangnya teknologi saat ini membuat banyak hal menjadi lebih mudah. Begitu juga dengan permodalan, masyarakat Indonesia bisa dengan mudah mendapatkan pinjaman. Salah satu yang memudahkan adalah adanya Platform penyedia jasa pinjaman secara digital atau bisa disebut dengan pinjaman online. Saat ini banyak pengguna pinjaman online yang memiliki pola pikir pinjam saja dulu dan urusan bayar belakangan. Mereka berpikir soal membayar pinjaman pasti ada caranya, namun sering ketika mereka harus melunasi pinjaman ternyata tidak memiliki uang sama sekali. Sehingga mereka terpaksa membuka pinjaman baru untuk melunasi pinjaman sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi DKI Jakarta karena Tingkat perekonomiannya tercatat paling tinggi di Indonesia. Hal ini tercermin dari produk domestik regional bruto (PDRB) ibu kota negara tersebut terbesar di antara provinsi lainnya. Pada 2021, PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Jakarta tercatat sebesar Rp 2,91 kuadriliun. Jika dilihat per penduduk, PDRB per kapita provinsi yang dipimpin oleh Gubernur Anies Baswedan tersebut mencapai Rp 274,71 juta pada tahun lalu. Ini sekaligus membuat rata-rata pendapatan per kapita penduduk Jakarta tertinggi nasional. Bahkan nilainya empat kali lebih besar dari rata-rata pendapatan penduduk secara nasional yang hanya sebesar Rp 62,23 juta per tahun (BPS, 2023). Maka dengan latar belakang penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan, Niat Berperilaku dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Jakarta.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Pendapatan memiliki peran penting dalam kesejahteraan keuangan. Tidak ada satu pun siklus dalam kehidupan manusia yang tak bersangkutan dengan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pemenuhan tersebut dapat diperoleh dari pendapatan yang diterima
2. Perilaku masyarakat menjadi sangat konsumtif, banyak hal yang sebenarnya bukan termasuk kebutuhan utama menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi.
3. Masalah keuangan tidak akan muncul jika masyarakat tidak mengabaikan kesalahan dalam memenuhi kebutuhannya, dimana itu hanya terjadi sekali atau dua kali dalam sebulan.
4. Jika masa pensiun tiba ternyata seseorang tidak mempunyai cukup uang untuk membiayai hidupnya, yang terjadi bukannya bersantai atau beristirahat, melainkan cemas dan gelisah mencari cara untuk mempertahankan hidup (Arifin & Fauzi, 2007)
5. Tingkat pengetahuan keuangan adalah hal yang paling penting, karena memungkinkan individu untuk memahami pengelolaan keuangan keluarga serta memiliki perilaku penghematan (Lusardi & Tufano, 2015).

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada Pengaruh Pendapatan, Niat Berperilaku dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat yang tinggal dan bekerja di Jakarta, sehingga sudah memiliki penghasilan tetap setiap bulan.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka masalah yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan pendapatan, niat berperilaku dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
2. Apakah secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
3. Apakah secara parsial niat berperilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
4. Apakah secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Secara detail tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, niat berperilaku dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh niat berperilaku terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi
2. Bagi keluarga di Jakarta, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan keluarga.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variable dan teknik analisis data penelitian.

### **BAB IV         HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

### **BAB V          SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.